Wahjoe Hendrodjanoe

Seniman Indonesia tampilkan 'AIDS' dalam ARX '89

JAKARTA (Bisnis): AIDS (Aquired Immunodeficiency Syndrome) mengguncang dunia. Dan empat seniman Indonesia menangkap hal tersebut sebagai sesuatu yang menarik sebagai tema dari karya mereka.

Nyoman Nuarta, Jim Supangkat, Gendut Ryanto dan Sri Malela secara bersama menggarap karya seni dengan tema AIDS. Karya seni ini akan dipamerkan dalam Australia and Regions Artist Exchange '89 (ARX '89) pada 1-14 Okt. di Perth, Australia.

Keempat seniman tersebut yang merupakan anggota Gerakan Seni Rupa Indonesia Baru, menggarap 22 karya seni yang terbuat dari *fiberglass* dengan bentuk aneka macam sikap manusia yang terkena penyakit AIDS.

Sebelum karya seni itu diterbangkan ke Perth, diadakan pameran pendahuluan di TIM, Jakarta pada 13-19 Sept. dengan tema *The Silent World*.

Mendagri Rudini dan Mendikbud Fuad Hassan, memperhatikan salah satu patung AIDS tersebut seusai peresmian pembukaan pameran *(foto atas)*.

Pada malam peresmian pameran (13 Sept.), ditampilkan suatu gambaran tentang penderita AIDS oleh anggota Teater Mandiri dengan iringan musik DKSB pimpinan Harry Rusli *(foto bawah)*.

Menurut Jim Supangkat, ARX '89 akan dibuka oleh Menteri Kebudayaan Australia, yang ditetapkan sebagai *event* khusus untuk manggali kemungkinan baru dalam seni rupa. Selain seniman, *event* ini juga dihadiri oleh kritikus dan teoritikus seni rupa. (hs)